

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini menjadi penutup dari penelitian tentang Kepentingan Kelas Menengah Muslim dalam Gerakan Populisme Islam. Ada dua sub bab yang disampaikan pada bab ini yakni kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang telah diulas pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, hasil penelitian ini menemukan bahwa ada empat tindakan yang dilakukan oleh kelas menengah muslim di dalam gerakan populisme Islam. (i) memobilisasi massa, (ii) menghalangi non-muslim untuk menjadi pemimpin, (iii) pengkultusan habaib dan ulama, dan (iv) penggunaan ritual religi. *Kedua*, penelitian ini juga menemukan bahwa ada empat kepentingan kelas menengah muslim dalam menggerakkan populisme Islam di Indonesia diantaranya, (i) untuk menguasai politik, (ii) memperkuat ukhwah Islamiyah untuk merebut negara, (iii) untuk mempromosikan Islam publik dan (iv) untuk mengkonter stereotipe negatif, dan (iv).

Penelitian ini menunjukkan ternyata gerakan populisme Islam yang digerakkan oleh kelas menengah muslim gagal membawa kepentingan gerakan itu sendiri, yang dasarnya sebagai gerakan kepentingan kolektif dari rakyat maupun umat yang berada pada lapisan bawah yang di dalam gerakannya. Gerakan populisme Islam hanya dijadikan sebagai tumpangan dari kelas menengah untuk mencapai kepentingan personalnya yang bersifat manifes dan nyata. Pada puncaknya kepentingan itu disebut dengan kepentingan struktur yang ingin mempertahankan identitas, eksistensi dan dominasi kelasnya dari kelas sosial lainnya yang ada di Indonesia. Inilah sesungguhnya kepentingan kelas menengah muslim di dalam gerakan populisme Islam di Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Penelitian mengenai kepentingan kelas menengah muslim dalam gerakan populisme Islam merupakan salah satu isu dari menguatnya gerakan populisme

Islam di Indonesia. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, dan masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasannya. Atas dasar itu, agar khazanah riset tentang gerakan populisme Islam di Indonesia terus berkembang, peneliti memberikan saran baik saran akademis maupun saran praktis.

1. Penelitian ini masih memiliki kelamahan dalam menentukan indikator dari kelas menengah muslim yang menjadi aktor dari gerakan populisme Islam. Maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk merumuskan indikator secara kuantitatif siapa yang dapat dikatakan kelas menengah muslim itu.
2. Penelitian ini hanya fokus pada kepentingan satu kelas saja, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat tindakan dan kepentingan dari kelas-kelas sosial lainnya yang ikut di dalam gerakan populisme Islam yang terjadi.
3. Penelitian ini melihat populisme Islam dari perspektif konflik, yang dilihat hanya soal kepentingan. Sementara pada dasarnya gerakan populisme adalah gerakan yang membawa kepentingan-kepentingan rakyat/umat/orang banyak. Maka untuk itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya perlu melihat populisme Islam dari perspektif baru yakni perspektif struktural fungsional atau strukturasi yang melihat agen dan struktur. Sehingga peran dan fungsi masing-masing kelas sosial di dalam gerakan populisme Islam, dapat dilihat sebagai satu-kesatuan yang saling menciptakan keseimbangan dari gerakan populisme Islam tersebut.
4. Dari segi praktis, disarankan kepada pemerintah untuk tidak melarang rakyat atau umat untuk melakukan gerakan-gerakan seperti gerakan populisme Islam yang terjadi. Karna mewujudkan ekspresi melalui gerakan merupakan kebebasan yang dilahirkan oleh demokrasi.

